

**ANALISIS PERUBAHAN KARAKTER TOKOH UTAMA MELALUI  
*MISE-EN-SCENE* DALAM FILM “MALEFICENT”**

**SKRIPSI PENGKAJIAN SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

**Silvia Loren Kurniasih**

NIM: 1210648032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA

2019

**LEMBAR PENGESAHAN**

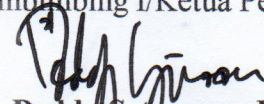
Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :

**ANALISIS PERUBAHAN KARAKTER TOKOH UTAMA MELALUI  
MISE-EN-SCENE DALAM FILM "MALEFICENT"**

yang disusun oleh  
**Silvia Loren Kurniasih**  
NIM 1210648032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi S1 Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada  
tanggal .....14 JAN 2019.....

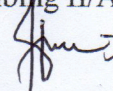
Pembimbing I/Ketua Penguji



**Deddy Setyawan, M.Sn.**

NIP. 19760729 200112 1 001

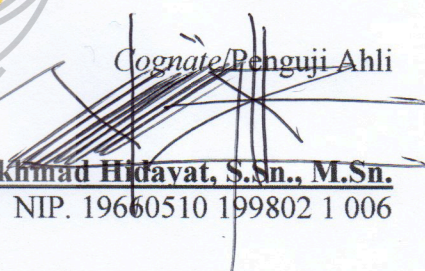
Pembimbing II/Anggota Penguji



**Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.**

NIP. 19801027 200604 2 001

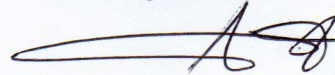
Cognate/Penguji Ahli



**Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 19660510 199802 1 006

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan



**Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.**

NIP. 19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan  
Fakultas Seni Media Rekam



**Marsudi, S.Kar., M.Hum.**

NIP. 19610710 198703 1 002





**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvia Loren Kurniasih

NIM : 1210648032

Judul Skripsi : ANALISIS PERUBAHAN KARAKTER TOKOH UTAMA  
MELALUI *MISE-EN-SCENE* DALAM FILM “MALEFICENT”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : ...29... Januari ...2019

Yang Menyatakan,



Silvia Loren Kurniasih  
NIM. 1210648032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SILVIA LOREN KURNIASIH

NIM : 1210648032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul :

**ANALISIS PERUBAHAN KARAKTER TOKOH UTAMA MELALUI  
*MISE-EN-SCENE* DALAM FILM “MALEFICENT”**

Untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 29 Januari 2019  
Yang Menyatakan,




Silvia Loren Kurniasih  
NIM. 1210648032



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk ayahanda tercintaku di surga yang hanya bisa ku dekap lewat doa, dan juga untuk wanita yang senantiasa merapalkan sihir malamnya hanya untuk pencapaian terbaikku, mama.

Terimakasih atas sabarmu yang tak pernah kau batasi.

I love you. . . 



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Perubahan Karakter Tokoh Utama Melalui *Mise-En-Scene* Pada Film *Maleficent*” dengan penuh kelancaran meski harus melalui drama-drama *Moody* dan kesulitan yang biasa dialami oleh para penggiat seni dalam menyelesaikan suatu karya seni penulisan. Skripsi ini dimaksudkan untuk menyelesaikan ujian akhir sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Program Studi Televisi dan Film. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah dengan baik hati membantu, membimbing, men-*support* serta berdoa untuk proses penyelesaian skripsi ini agar selesai tepat waktu. Maka dari itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
2. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum.
3. Ketua Jurusan Televisi, Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
4. Sekretaris Jurusan Televisi, Bapak Arif Sulistiyono, M.Sn.
5. Dosen Wali, Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
6. Dosen Pembimbing 1, Bapak Deddy Setyawan, M.Sn.
7. Dosen Pembimbing 2, Ibu Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.
8. Dosen Penguji Ahli, Bapak Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.
9. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Film dan Televisi
10. Mama, dan kedua orang tua angkatku, yang tidak henti-hentinya dengan sabar memberikan *support* doa maupun finansial yang luar biasa.



11. *My best brother*: Marshall Pribadi
12. *My faithful friend*: Sri Wahyuni dan Annisa Suryantari.
13. *My best partner in spirit*: Diandra Megi Hikmawan.
14. Teman-teman seperjuangan, Dewanti, Eri, Yosie, Ima, Teatrika, Rohma, Uswah, Eva, Ika, Annisa Devi, Wendy, Dwi, Dayu, Umar, Awe dan Nindya Galuh yang telah memberikan dukungan dan semangat agar tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi pengkajian seni ini.
15. Teman-teman angkatan 2012 Jurusan Film dan Televisi.
16. Serta semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan dan bantuan kalian baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat sekaligus menjadi referensi untuk pembaca, guna untuk mengembangkan kajian pertelevisian dan perfilman khususnya dalam dunia seni agar menjadi lebih baik lagi. Setelah melalui proses yang panjang dan penuh tantangan, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis juga mengharapkan kritik saran yang konstruktif, serta bersifat membangun guna untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 9 Januari 2019

Silvia Loren Kurniasih

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR BAGAN .....	xxiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
ABSTRAK .....	xxvii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian.....	7
F. Skema Penelitian.....	9
 <b>BAB II OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Identitas Film Maleficent .....	10
B. Sinopsis Film Maleficent .....	11
C. Tokoh-Tokoh yang Terlibat di dalam Film Maleficent .....	14
D. Identitas Asli Tokoh Utama Film Maleficent .....	19
E. Catatan Penghargaan Film Maleficent .....	19
 <b>BAB III LANDASAN TEORI</b>	
A. Karakter atau tokoh .....	20
B. Perubahan karakter .....	21
C. Jenis-Jenis Karakter .....	22



D. Tiga Dimensi Tokoh .....	24
E. <i>Mise-en-scene</i> .....	25
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Karakter Tokoh Utama dalam Film Maleficent .....	29
B. Perubahan Karakter Tokoh Utama dalam Film Maleficent Ditinjau dari Aspek <i>Mise-en-scene</i> .....	35
1. Tabel 4.2.1 Analisis Data per- <i>Scene</i> Secara Keseluruhan Menggunakan Aspek <i>Mise-en-scene</i> .....	35
2. Analisis <i>Scene</i> yang Menunjukkan Perubahan Karakter Melalui <i>Mise-en-scene</i> Berdasarkan Tabel 4.2.1 .....	96
C. Aspek <i>Mise-en-scene</i> yang Paling Banyak Mendukung Perubahan Karakter Tokoh Utama dalam Film Maleficent .....	213
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	219
B. Saran .....	220
<b>DAFTAR SUMBER RUJUKAN</b>	
A. Daftar Pustaka .....	221
B. Sumber Online .....	222
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Poster Film Maleficent .....	10
Gambar 2.2 Tokoh Maleficent(Angelina Jolie) .....	14
Gambar 2.3 Tokoh Maleficent Kecil(Ella Purnel) .....	15
Gambar 2.4 Tokoh Aurora(Elle Fanning).....	15
Gambar 2.5 Tokoh Diaval(Gagak Hitam).....	16
Gambar 2.6 Tokoh Raja Stefan.....	16
Gambar 2.7 Tokoh Pangeran Phillip .....	17
Gambar 2.8 Tokoh The Flower Pixies.....	17
Gambar 2.9 Tokoh Raja Henry .....	18
Gambar 2.10 Tokoh Asli Maleficent(Angelina Jolie).....	19
Gambar 4.1 <i>Screenshot siluet</i> Maleficent dan Stefan kecil.....	97
Gambar 4.2 <i>Screenshot siluet</i> Maleficent dan Stefan umur 16 tahun.....	97
Gambar 4.3 <i>Screenshot</i> Maleficent kecil .....	99
Gambar 4.4 <i>Screenshot siluet</i> Maleficent & Stefan 16th.....	99
Gambar 4.5 <i>Screenshot</i> Maleficent dewasa .....	99
Gambar 4.6 <i>Full shot</i> kostum Maleficent.....	100
Gambar 4.7 <i>Detail</i> kostum Maleficent malam.....	100
Gambar 4.8 <i>Screenshot</i> detail aksesoris Maleficent.....	100
Gambar 4.9 <i>Screenshot</i> Maleficent kecil .....	101
Gambar 4.10 <i>Screenshot</i> Maleficent dewasa .....	101
Gambar 4.11 <i>Screenshot siluet</i> Maleficent & Stefan 16th.....	102



Gambar 4.12 <i>Screenshot</i> Maleficent 16 tahun menuju Maleficent dewasa .....	101
Gambar 4.13 <i>Screenshot</i> Maleficent dewasa .....	103
Gambar 4.14 <i>Screenshot</i> kostum Maleficent siang .....	104
Gambar 4.15 <i>Screenshot</i> kostum Maleficent malam .....	105
Gambar 4.16 <i>Screenshot</i> Maleficent diatas awan .....	106
Gambar 4.17 <i>Screenshot</i> Maleficent dibawah pohon .....	107
Gambar 4.18 <i>Screenshot</i> kostum Maleficent di <i>scene</i> 24 .....	108
Gambar 4.19 <i>Screenshot</i> kostum Maleficent di <i>scene</i> 25 .....	108
Gambar 4.20 <i>Screenshot</i> Maleficent & Stefan dipinggir danau .....	110
Gambar 4.21 <i>Screenshot</i> Stefan memberi minum Maleficent .....	110
Gambar 4.22 <i>Screenshot full shot</i> obat tidur milik Stefan .....	111
Gambar 4.23 <i>Screenshot</i> Stefan akan menusuk Maleficent .....	111
Gambar 4.24 <i>Screenshot</i> Stefan menyentuh sayap Maleficent .....	111
Gambar 4.25 <i>Screenshot full shot</i> Stefan memegang rantai besi .....	111
Gambar 4.26 <i>Screenshot</i> Maleficent terbangun .....	112
Gambar 4.27 <i>Screenshot</i> Maleficent menangis .....	112
Gambar 4.28 <i>Screenshot</i> detail <i>mak up</i> Maleficent .....	113
Gambar 4.29 <i>Screenshot full shot</i> kostum Maleficent .....	113
Gambar 4.30 <i>Screenshot</i> Maleficent <i>scene</i> 26.a .....	115
Gambar 4.31 <i>Screenshot</i> Maleficent <i>scene</i> 28 .....	115
Gambar 4.32 <i>Screenshot</i> Maleficent menangis kesakitan .....	116
Gambar 4.33 <i>Screenshot</i> suasana Moors <i>scene</i> 26.a .....	116
Gambar 4.34 <i>Screenshot</i> Maleficent kesakitan .....	118
Gambar 4.35 <i>Screenshot</i> suasana Moors <i>scene</i> 28 .....	118

Gambar 4.36 <i>Screenshot</i> suasana Moors scene 29.....	118
Gambar 4.37 <i>Screenshot</i> mak eup Maleficent.....	119
Gambar 4.38 <i>Screenshot</i> kostum Maleficent .....	119
Gambar 4.39 <i>Screenshot</i> medium shot Maleficent berusaha berdiri.....	120
Gambar 4.40 <i>Screenshot</i> close up tangan Maleficent mengambil ranting.....	120
Gambar 4.41 <i>Screenshot</i> close up tangan Maleficent merubah ranting.....	120
Gambar 4.42 <i>Screenshot</i> Maleficent membuat tongkat sihir .....	121
Gambar 4.43 <i>Screenshot</i> Maleficent berjalan tertatih.....	121
Gambar 4.44 <i>Screenshot</i> Maleficent berjalan meninggalkan pohon .....	121
Gambar 4.45 <i>Screenshot</i> Diaval memberitahu Maleficent .....	122
Gambar 4.46 <i>Screenshot</i> close up ekspresi Maleficent mendengar kabar dari Diaval.....	123
Gambar 4.47 <i>Screenshot</i> Maleficent mulai marah.....	123
Gambar 4.48 <i>Screenshot</i> Maleficent marah dan mengeluarkan sihirnya.....	123
Gambar 4.49 <i>Screenshot</i> full shot sihir Maleficent menembus langit .....	123
Gambar 4.50 <i>Screenshot</i> Maleficent menghentikan kemarahannya.....	124
Gambar 4.51 <i>Screenshot</i> Maleficent meninggalkan kastil.....	124
Gambar 4.52 <i>Screenshot</i> Moors cerah .....	125
Gambar 4.53 <i>Screenshot</i> Moors gelap .....	125
Gambar 4.54 <i>Screenshot</i> Moors cerah .....	126
Gambar 4.55 <i>Screenshot</i> Moors gelap .....	126
Gambar 4.56 <i>Screenshot</i> Moors gelap .....	127
Gambar 4.57 <i>Screenshot</i> Moors penuh sambaran petir .....	127
Gambar 4.58 <i>Screenshot</i> Maleficent berjalan menghancurkan tembok pembatas	127
Gambar 4.59 <i>Screenshot</i> full shot Maleficent berjalan menghancurkan	



tembok pembatas .....	128
Gambar 4.60 <i>Screenshot</i> Maleficent dan gagak hitam memasuki gerbang Moors	128
Gambar 4.61 <i>Screenshot</i> Moors cerah .....	128
Gambar 4.62 <i>Screenshot</i> Moors mulai gelap .....	129
Gambar 4.63 <i>Screenshot</i> Moors gelap .....	129
Gambar 4.64 <i>Screenshot</i> Maleficent berjalan .....	129
Gambar 4.65 <i>Screenshot</i> Maleficent menuju pohon .....	129
Gambar 4.66 <i>Screenshot</i> Maleficent berdiri didepan singgasananya .....	130
Gambar 4.67 <i>Screenshot</i> Maleficent menuju singgasananya.....	130
Gambar 4.68 <i>Screenshot</i> Maleficent duduk singgasananya.....	130
Gambar 4.69 <i>Screenshot</i> Maleficent duduk dengan ekspresi dingin .....	130
Gambar 4.70 <i>Screenshot</i> makhluk Moors ketakutan .....	131
Gambar 4.71 <i>Screenshot</i> makhluk Moors memberi hormat pada Maleficent ....	131
Gambar 4.72 <i>Screenshot full shot</i> Maleficent dan makhluk Moors.....	131
Gambar 4.73 Kostum Maleficent.....	133
Gambar 4.74 <i>Screenshot</i> kostum Maleficent <i>full shot</i> dari depan .....	133
Gambar 4.75 <i>Screenshot medium close up make up</i> Maleficent.....	134
Gambar 4.76 <i>Screenshot</i> bayangan Maleficent.....	134
Gambar 4.77 <i>Screenshot full shot</i> suasana penghormatan .....	135
Gambar 4.78 <i>Screenshot full shot</i> suasana saat Maleficent datang.....	135
Gambar 4.79 <i>Screenshot close up</i> Maleficent mengutuk.....	135
Gambar 4.80 <i>Screenshot medium close up</i> Maleficent mengutuk .....	136
Gambar 4.81 <i>Screenshot back light full shot</i> Maleficent mengutuk .....	136
Gambar 4.82 <i>Screenshot close up</i> raja Stefan memohon.....	137

Gambar 4.83 <i>Screenshot full shot</i> Maleficent mulai mengutuk bayi Aurora.....	137
Gambar 4.84 <i>Screenshot</i> keramaian para tamu.....	138
Gambar 4.85 <i>Screenshot</i> Tree flower pixies datang .....	138
Gambar 4.86 <i>Screenshot</i> Tree flower pixies memberi hadiah pada Aurora .....	138
Gambar 4.87 <i>Screenshot</i> Tree flower pixies tertiuip angin.....	139
Gambar 4.88 <i>Screenshot</i> lilin-lilin padam tertiuip angin .....	139
Gambar 4.89 <i>Screenshot full shot</i> bayangan saat Maleficent datang.....	139
Gambar 4.90 <i>Screenshot full shot</i> saat Maleficent datang dan para tamu ketakutan.....	140
Gambar 4.91 <i>Screenshot full shot</i> saat Maleficent datang dan ratu serta raja Stefan ketakutan .....	140
Gambar 4.92 <i>Screenshot full shot</i> suasana saat Maleficent datang.....	140
Gambar 4.93 <i>Screenshot full shot</i> Maleficent datang dan memberi selamat .....	141
Gambar 4.94 <i>Screenshot</i> Maleficent menyampaikan kekecewaanya .....	141
Gambar 4.95 <i>Screenshot</i> Maleficent memberi hadiah ke Aurora .....	141
Gambar 4.96 <i>Screenshot close up</i> alat pemintal .....	142
Gambar 4.97 <i>Screenshot full shot</i> suasana saat Maleficent mengutuk .....	142
Gambar 4.98 <i>Screenshot</i> raja Stefan berlutut pada Maleficent.....	142
Gambar 4.99 <i>Screenshot</i> para tamu undangan .....	143
Gambar 4.100 <i>Screenshot close up</i> ekspresi saat raja Stefan memohon.....	143
Gambar 4.101 <i>Screenshot</i> suasana saat Maleficent memberikan penangkal kutukannya .....	143
Gambar 4.102 <i>Screenshot</i> suasana saat Maleficent menyebarkan penangkal kutukannya .....	144
Gambar 4.103 <i>Screenshot full shot</i> saat Maleficent pergi.....	144
Gambar 4.104 <i>Screenshot</i> tembok Moors mulai dibangun .....	145

Gambar 4.105 <i>Screenshot full shot</i> saat Maleficent membangun tembok .....	146
Gambar 4.106 <i>Screenshot</i> tembok akar mulai menyembul dari tanah.....	147
Gambar 4.107 <i>Screenshot full shot</i> saat Maleficent membangun tembok .....	147
Gambar 4.108 <i>Screenshot full shot</i> tembok akar dibangun.....	147
Gambar 4.109 <i>Screenshot</i> Diaval memperhatikan Maleficent dari jauh .....	148
Gambar 4.110 <i>Screenshot full shot</i> saat Maleficent bahagia dalam kesendiriannya.....	148
Gambar 4.111 <i>Screenshot</i> Maleficent dan Diaval.....	149
Gambar 4.112 <i>Screenshot full shot</i> Tree flower pixies .....	149
Gambar 4.113 <i>Screenshot full shot</i> Aurora kecil .....	150
Gambar 4.114 <i>Screenshot full shot</i> saat Maleficent melihat Aurora berlarian ...	150
Gambar 4.115 <i>Screenshot</i> saat Maleficent menjahili peri biru .....	150
Gambar 4.116 <i>Screenshot</i> rambut peri biru dijahili oleh Maleficent.....	151
Gambar 4.117 <i>Screenshot</i> saat peri biru menyalahkan peri kuning.....	151
Gambar 4.118 <i>Screenshot</i> saat Maleficent menjahili peri merah .....	151
Gambar 4.119 <i>Screenshot</i> topi peri merah dijahili oleh Maleficent .....	151
Gambar 4.120 <i>Screenshot full shot</i> ketiga peri saling menyalahkan .....	152
Gambar 4.121 <i>Screenshot</i> Aurora kecil berlarian .....	152
Gambar 4.122 <i>Screenshot full shot</i> Aurora kecil mengejar kupu-kupu .....	152
Gambar 4.123 <i>Screenshot full shot</i> Aurora kecil berlarian sampai ke pinggir tebing .....	152
Gambar 4.124 <i>Screenshot full shot</i> ekspresi Maleficent melihat Aurora hampir terjatuh dari tebing.....	153
Gambar 4.125 <i>Screenshot full shot</i> Maleficent menolong Aurora dengan sihirnya .....	153
Gambar 4.126 <i>Screenshot full shot</i> Aurora diangkat oleh akar yang disihir	



Maleficent.....	153
Gambar 4.127 <i>Screenshot full shot</i> akar bergerak keatas mengangkat tubuh Aurora.....	153
Gambar 4.128 <i>Screenshot</i> akar mengangkat Aurora kembali keatas tebing.....	154
Gambar 4.129 <i>Screenshot</i> gagak hitam menutup mata dengan sayapnya .....	154
Gambar 4.130 <i>Screenshot full shot</i> ekspresi Maleficent melihat kearah gagak hitam yang melihatnya heran.....	154
Gambar 4.131 <i>Screenshot full shot</i> ekspresi Maleficent melihat heran kearah Maleficent.....	139
Gambar 4.132 Maleficent <i>make up</i> dan <i>costum</i> detail .....	156
Gambar 4.133 Maleficent <i>costum</i> detail .....	156
Gambar 4.134 <i>Screenshot</i> Maleficent menyembuhkan pohon .....	157
Gambar 4.135 <i>Screenshot</i> Maleficent melihat Aurora.....	157
Gambar 4.136 <i>Screenshot</i> Aurora tersenyum ke Maleficent .....	158
Gambar 4.137 <i>Screenshot</i> Maleficent mengusir Aurora.....	158
Gambar 4.138 <i>Screenshot</i> Aurora meminta gendong .....	158
Gambar 4.139 <i>Screenshot</i> Maleficent menggendong Aurora.....	158
Gambar 4.140 <i>Screenshot</i> Aurora memegang tanduk Maleficent .....	159
Gambar 4.141 <i>Screenshot</i> Aurora memegang tanduk Maleficent .....	159
Gambar 4.142 <i>Screenshot</i> Maleficent menggendong Aurora .....	159
Gambar 4.143 <i>Screenshot</i> Maleficent Aurora berlari pergi .....	160
Gambar 4.144 <i>Screenshot</i> Maleficent dan Aurora.....	160
Gambar 4.145 <i>Screenshot</i> ekspresi Maleficent mengernyitkan mata .....	160
Gambar 4.146 <i>Screenshot</i> Aurora kecil .....	162
Gambar 4.147 <i>Screenshot</i> Aurora umur 10 tahun.....	162

Gambar 4.148 <i>Screenshot</i> Aurora umur 16 tahun.....	162
Gambar 4.149 <i>Screenshot</i> Aurora berdiri didepan tembok Moors .....	162
Gambar 4.150 <i>Screenshot</i> Maleficent dan Diaval memperhatikan Aurora .....	163
Gambar 4.151 <i>Screenshot</i> prajurit melihat Aurora .....	163
Gambar 4.152 <i>Screenshot</i> Maleficent merubah Diaval .....	163
Gambar 4.153 <i>Screenshot</i> Maleficent menyihir Aurora .....	164
Gambar 4.154 <i>Screenshot</i> Aurora tertidur oleh sihir Maleficent .....	164
Gambar 4.155 <i>Screenshot</i> prajurit dalam posisi bersiaga .....	164
Gambar 4.156 <i>Screenshot</i> serigala/Diaval muncul .....	165
Gambar 4.157 <i>Screenshot</i> prajurit ketakutan melihat Maleficent.....	165
Gambar 4.158 <i>Screenshot</i> Maleficent mengeluarkan sihirnya .....	165
Gambar 4.159 <i>Screenshot</i> para prajurit berterbangan.....	165
Gambar 4.160 <i>Screenshot</i> Aurora yang melayang dan Maleficent.....	166
Gambar 4.161 <i>Screenshot</i> kostum Maleficent dari belakang.....	167
Gambar 4.162 <i>Screenshot</i> kostum Maleficent <i>full shot</i> dari samping .....	167
Gambar 4.163 <i>Screenshot</i> kostum Maleficent dari depan .....	168
Gambar 4.164 <i>Screenshot close up make up</i> Maleficent .....	168
Gambar 4.165 <i>Screenshot</i> Aurora bersama Maleficent dan makhluk Moors .....	169
Gambar 4.166 <i>Screenshot</i> makhluk Moors memberi Aurora bunga.....	169
Gambar 4.167 <i>Screenshot</i> Aurora bermain lempar lumpur dengan makhluk Moors.....	169
Gambar 4.168 <i>Screenshot</i> Aurora bermain lempar lumpur dengan makhluk Moors.....	169
Gambar 4.169 <i>Screenshot</i> Maleficent terkena lemparan lumpur di wajahnya ...	170
Gambar 4.70 <i>Screenshot</i> Diaval tertawa terbaha-bahak .....	170

Gambar 4.171 <i>Screenshot</i> Maleficent melemparkan lumpur dengan sihirnya ...	170
Gambar 4.172 <i>Screenshot</i> Diaval dengan wajah penuh lumpur .....	170
Gambar 4.173 <i>Screenshot</i> ekspresi bahagia aurora.....	171
Gambar 4.174 <i>Screenshot</i> gubuk Aurora malam hari .....	172
Gambar 4.175 <i>Screenshot</i> Maleficent dengan sihirnya.....	172
Gambar 4.176 <i>Screenshot</i> Aurora tertidur diranjangnya .....	172
Gambar 4.177 <i>Screenshot</i> ekspresi Maleficent.....	173
Gambar 4.178 <i>Screenshot</i> Maleficent mulai mencabut kutukannya.....	173
Gambar 4.179 <i>Screenshot</i> sihir Maleficent tarik menarik dengan kutukan Aurora	173
Gambar 4.181 <i>Screenshot</i> sihir Maleficent menarik kutukan Aurora.....	174
Gambar 4.182 <i>Screenshot</i> ekspresi Maleficent menyadari kegagalannya .....	174
Gambar 4.183 <i>Screenshot</i> ekspresi Maleficent menyesal.....	175
Gambar 4.184 <i>Screenshot</i> detail kostum Maleficent dari samping.....	176
Gambar 4.185 <i>Screenshot full shot</i> kostum Maleficent .....	176
Gambar 4.186 <i>Screenshot close up</i> detail tudung Maleficent.....	177
Gambar 4.187 <i>Screenshot close up</i> detail <i>make up</i> Maleficent .....	177
Gambar 4.188 <i>Screenshot</i> Aurora, Maleficent dan makhluk Moors .....	178
Gambar 4.189 <i>Screenshot</i> Aurora bermain dengan makhluk Moors.....	178
Gambar 4.190 <i>Screenshot close up</i> ekspresi Maleficent melihat Aurora .....	178
Gambar 4.191 <i>Screenshot</i> Aurora menghampiri Maleficent .....	179
Gambar 4.192 <i>Screenshot</i> Maleficent menceritakan sayapnya.....	179
Gambar 4.193 <i>Screenshot</i> Maleficent menceritakan sayapnya.....	179
Gambar 4.194 <i>Screenshot</i> ekspresi Maleficent sedih .....	180
Gambar 4.195 <i>Screenshot</i> Aurora menenangkan Maleficent .....	180

Gambar 4.196 <i>Screenshot</i> Tree flower pixies membawa pangeran Phillip ke Aurora.....	181
Gambar 4.197 <i>Screenshot</i> pangeran Phillip mencium Aurora.....	182
Gambar 4.198 <i>Screenshot</i> Aurora tetap tidak bangun dari kutukannya.....	182
Gambar 4.199 <i>Screenshot</i> Tree flower pixies membawa pangeran Phillip pergi	182
Gambar 4.200 <i>Screenshot</i> Maleficent semakin sedih .....	183
Gambar 4.201 <i>Screenshot</i> Maleficent mendekati Aurora .....	183
Gambar 4.202 <i>Screenshot</i> Maleficent mengungkapkan kesedihannya.....	184
Gambar 4.203 <i>Screenshot</i> Maleficent mengungkapkan kesedihannya.....	184
Gambar 4.204 <i>Screenshot</i> Maleficent mencium Aurora.....	184
Gambar 4.205 <i>Screenshot</i> Aurora terbangun dari tidurnya .....	184
Gambar 4.206 <i>Screenshot</i> Maleficent terharu melihat Aurora .....	184
Gambar 4.207 <i>Screenshot</i> Maleficent memegang tangan Aurora .....	185
Gambar 4.208 <i>Screenshot</i> Diaval terharu melihat Aurora terbangun .....	185
Gambar 4.209 <i>Screenshot</i> suasana haru Maleficent, Aurora dan Diaval.....	185
Gambar 4.210 <i>Screenshot</i> petir menyambar tubuh Maleficent.....	187
Gambar 4.211 <i>Screenshot</i> sayap Maleficent menempel ditubuhnya .....	187
Gambar 4.212 <i>Screenshot</i> sayap Maleficent kembali .....	187
Gambar 4.213 <i>Screenshot</i> raja Stefan kuatir melihat sayap Maleficent kembali	188
Gambar 4.214 <i>Screenshot</i> raja Stefan menjerat kaki Maleficent dengan rantai besi.....	188
Gambar 4.215 <i>Screenshot</i> pasukan raja Stefan memanahi Maleficent .....	188
Gambar 4.216 <i>Screenshot</i> Maleficent kembali kuat dengan sayapnya.....	189
Gambar 4.217 <i>Screenshot</i> Maleficent menyelamatkan naga/Diaval .....	189
Gambar 4.218 <i>Screenshot</i> naga Diaval terbebas dari jeratan besi pasukan	



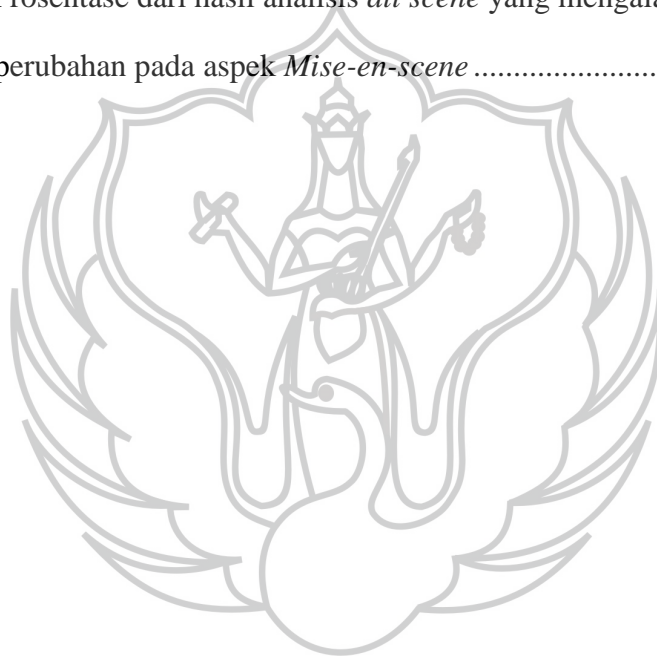
raja Stefan .....	189
Gambar 4.219 <i>Screenshot</i> Maleficent terjatrat rantai besi Stefan .....	190
Gambar 4.220 <i>Screenshot</i> Maleficent berusaha melepaskan diri .....	190
Gambar 4.221 <i>Screenshot</i> Maleficent menarik diri dari jeratan rantai besi Stefan	190
Gambar 4.222 <i>Screenshot</i> Maleficent menyeret Stefan .....	191
Gambar 4.223 <i>Screenshot</i> Maleficent menembus jendela kaca keluar kerajaan	191
Gambar 4.224 <i>Screenshot</i> Maleficent menyeret raja Stefan .....	193
Gambar 4.225 <i>Screenshot</i> Maleficent mendarat di salah satu menara kerajaan .	193
Gambar 4.226 <i>Screenshot</i> Maleficent memukul dan mencekik raja Stefan .....	193
Gambar 4.227 <i>Screenshot</i> mata Maleficent menyala penuh emosi .....	194
Gambar 4.228 <i>Screenshot</i> raja Stefan sekarat .....	194
Gambar 4.229 <i>Screenshot</i> Maleficent melembut dan warna matanya kembali normal .....	194
Gambar 4.230 <i>Screenshot</i> Stefan mencekik Maleficent dari belakang .....	194
Gambar 4.231 <i>Screenshot</i> Maleficent berusaha melepaskan diri dari cekikan Stefan .....	195
Gambar 4.232 <i>Screenshot</i> Maleficent dan Stefan terjatuh dari menara .....	195
Gambar 4.233 <i>Screenshot</i> raja Stefan terjatuh .....	195
Gambar 4.234 <i>Screenshot full shot</i> raja Stefan terjatuh dari menara .....	196
Gambar 4.235 <i>Screenshot</i> Maleficent sedih melihat Stefan mati .....	196
Gambar 4.236 <i>Screenshot landscape</i> tembok hutan Moors utuh .....	198
Gambar 4.237 <i>Screenshot landscape</i> tembok hutan Moors mulai runtuh .....	198
Gambar 4.238 <i>Screenshot</i> suasana Moors kembali cerah .....	198
Gambar 4.239 <i>Screenshot landscape</i> suasana istana dan Moors .....	199
Gambar 4.240 <i>Screenshot</i> Aurora melihat suasana Moors .....	199

Gambar 4.241 <i>Screenshot landscape full shot</i> Maleficent menurunkan tembok	199
Gambar 4.242 <i>Screenshot</i> tanaman Moors kembali bersemi.....	201
Gambar 4.243 <i>Screenshot full shot</i> suasana Moors saat <i>coronation</i> .....	201
Gambar 4.244 <i>Screenshot close up</i> kostum Maleficent .....	201
Gambar 4.245 <i>Screenshot medium closeup</i> kostum Maleficent .....	202
Gambar 4.246 <i>Screenshot full shot</i> kostum Maleficent .....	202
Gambar 4.247 <i>Screenshot full shot make up</i> Maleficent.....	203
Gambar 4.248 <i>Screenshot full shot</i> Maleficent, Aurora dan Diaval .....	203
Gambar 4.249 <i>Screenshot full shot</i> makhluk Moors dan Phillip .....	203
Gambar 4.250 <i>Screenshot montage full shot</i> Moors kembali .....	204
Gambar 4.251 <i>Screenshot</i> makhluk Moors bahagia .....	204
Gambar 4.252 <i>Screenshot</i> makhluk Moors bahagia .....	204
Gambar 4.253 <i>Screenshot</i> ekspresi Aurora bahagia .....	205
Gambar 4.254 <i>Screenshot</i> Aurora naik menghampiri Maleficent .....	205
Gambar 4.255 <i>Screenshot</i> Three flower pixies membawakan mahkota .....	205
Gambar 4.256 <i>Screenshot</i> Maleficent memasang mahkota .....	206
Gambar 4.257 <i>Screenshot</i> Maleficent mengumumkan Aurora sebagai ratu baru	206
Gambar 4.258 <i>Screenshot</i> makhluk Moors bersorak ria.....	206
Gambar 4.259 <i>Screenshot</i> Albatrus menyambut Aurora .....	207
Gambar 4.260 <i>Screenshot</i> Phillip datang di <i>coronation</i> Aurora .....	207
Gambar 4.261 <i>Screenshot full shot</i> Maleficent dan Diaval.....	207

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Kesimpulan karakter tokoh utama dalam film Maleficent.....	34
Tabel 4.2.1 Analisis data per- <i>scene</i> secara keseluruhan menggunakan aspek <i>mise-en-scene</i> .....	35
Tabel 4.2.2 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 12 ke 13.....	96
Tabel 4.2.3 Kesimpulan analisis dari perbandingan <i>scene</i> 13 ke 14.....	98
Tabel 4.2.4 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 16 ke 17.....	104
Tabel 4.2.5 Perbandingan <i>scene</i> 16 ke 17.....	105
Tabel 4.2.6 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 19 .....	106
Tabel 4.2.7 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 24 ke 25.....	108
Tabel 4.2.8 Perbandingan kostum Maleficent pada <i>scene</i> 24 dan 25 .....	109
Tabel 4.2.9 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 25 ke 26.a.....	109
Tabel 4.2.10 Kesimpulan analisis dari perbandingan <i>scene</i> 26.a dan <i>scene</i> 28	114
Tabel 4.2.11 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 29 .....	117
Tabel 4.2.12 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 33 .....	122
Tabel 4.2.13 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 35, 36.a, 36.b.....	125
Tabel 4.2.14 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 29 .....	132
Tabel 4.2.15 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 45 .....	145
Tabel 4.2.16 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 55 .....	149
Tabel 4.2.17 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 57 .....	155
Tabel 4.2.18 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 59.b dan 60.b.....	161
Tabel 4.2.19 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 65 .....	166

Tabel 4.2.20 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 66 .....	171
Tabel 4.2.21 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 67 .....	175
Tabel 4.2.22 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 88 .....	181
Tabel 4.2.23 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 90.b .....	186
Tabel 4.2.24 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 92 .....	192
Tabel 4.2.25 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 94 .....	197
Tabel 4.2.26 Kesimpulan analisis <i>scene</i> 95 .....	200
Tabel 4.2.27 Prosentase dari hasil analisis <i>all scene</i> yang mengalami perubahan pada aspek <i>Mise-en-scene</i> .....	213





**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Skema Penelitian ..... 9



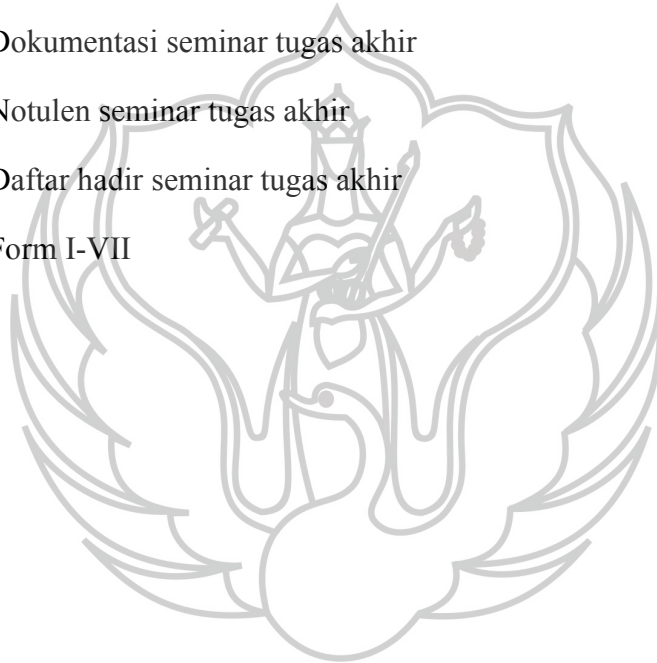
**DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 4.1 hasil prosentase *all scene* kemunculan *mise-en-scene* dalam menunjukkan perubahan karakter terbanyak pada tokoh utama..... 217



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat keterangan melaksanakan seminar tugas akhir
- Lampiran 2. Desain undangan dan poster publikasi seminar tugas akhir
- Lampiran 3. Desain poster tugas akhir
- Lampiran 4. Screenshot publikasi di media sosial
- Lampiran 5. Dokumentasi seminar tugas akhir
- Lampiran 6. Notulen seminar tugas akhir
- Lampiran 7. Daftar hadir seminar tugas akhir
- Lampiran 8. Form I-VII



**ANALISIS PERUBAHAN KARAKTER TOKOH UTAMA MELALUI  
*MISE-EN-SCENE* DALAM FILM “MALEFICENT”**

**ABSTRAK**

Penelitian yang berjudul *Analisis Perubahan Karakter Tokoh Utama Melalui Mise-en-scene dalam Film “Maleficent”* ini bertujuan untuk menjabarkan bagaimana karakter tokoh utama, aspek *mise-en-scene* apa saja yang mempengaruhi perubahan terbanyak yang dialami oleh tokoh utama pada film ini. Penelitian ini menggunakan teori Harymawan tentang tiga dimensi tokoh, Brodwell and Thompson, serta teori tentang perubahan karakter oleh Lajos Egri untuk menganalisa data secara lebih detail.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan fokus pada perubahan karakter tokoh utama. Dilihat dari aspek *mise-en-scene*, apakah *mise-en-scene* mampu membuktikan adanya perubahan karakter yang terjadi pada tokoh utama atau tidak sama sekali. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi atau pengamatan secara langsung pada film sebagai bahan penelitian utama.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh utama mengalami perubahan karakter sebanyak tiga kali ditinjau dari jenis karakternya, yaitu protagonis, antagonis kemudian kembali ke protagonis. Aspek *mise-en-scene* “pergerakan” yang terjadi pada *Maleficent* menunjukkan serta mendukung perubahan karakter pada tokoh utama ini secara *valid*. Proses penyebab terjadinya perubahan *Maleficent* yang didukung dengan aspek pada *mise-en-scene* justru menjadikan karakter tokoh utama *Maleficent* menjadi karakter yang lebih unik dan *magnetize*.

Kata kunci: Film *Maleficent*, tokoh utama, perubahan karakter, *mise-en-scene*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dunia perfilman memang tidak pernah lepas dari konsumsi *trend* kehidupan berbudaya di negara-negara maju saat ini. Kehadiran film di tengah kehidupan manusia dewasa ini semakin konsumtif dan setara dengan media penting lainnya. Dilihat dari sejarah dan perkembangannya yang begitu pesat dan juga berpengaruh besar sampai saat ini, tidak menutup kemungkinan banyak bermunculan industri-industri film yang berkompetisi menciptakan berbagai macam jenis film berdasarkan kemampuan imajinasi, daya cipta, rasa, maupun karsa, baik dalam bentuk, maupun cara yang mampu mengimplementasikan nilai dari setiap ekspresi seni kedalam sebuah media yang diadaptasikannya. Serta bertujuan untuk mendapatkan sebuah maha karya seni yang unik, bukan hanya sebagai sebuah hiburan semata. Hal itu juga diharapkan mampu menjadi sebuah pembelajaran bagi masyarakat penikmat film sebagai refleksi diri atas sikap-sikap tertentu yang perlu direkondisi ulang menjadi lebih baik lagi.

Salah satu industri film dunia yang berkompeten adalah *Walt Disney Picture*, yang merupakan salah satu produsen film yang berhasil sukses dan mendunia karena keberhasilannya dalam industri film sejak tahun 1983. *Disney* selalu lebih unggul dengan banyak memproduksi film yang bertemakan fantasi, terutama fantasi tentang *Disney princess* yang menjadi ciri khasnya. Film yang diproduksinya antara lain: *Snow White and the Seven Dwarfs*, *cinderella*, *Sleeping Beauty*, *The Little Mermaid*, *Beauty and The Beast*, dan masih banyak lagi yang lainnya. Dengan merebaknya pecinta film yang lebih favorit untuk menikmati film dari hasil adaptasi, maka banyak sekali *fairy-tale* atau dongeng klasik yang berkali-kali diangkat ke layar lebar oleh industri film dunia dengan berbagai macam versi dan bervariasi untuk memenuhi konsumsi publik, salah satunya adalah *Disney* itu sendiri. Dari sekian banyaknya film yang sudah diproduksi oleh *Disney*, ada salah satu film yang menarik dari segi karakter dan penceritaannya

yang diproduksi ulang oleh *Disney* yaitu film *Maleficent* (2014) yang diadaptasi dari kisah *Sleeping Beauty* (1959).

*Disney* disini menampilkan inovasi terbaru dalam proses produksi film *Maleficent* melalui pengambilan sudut pandang yang berbeda, jalan ceritanya yang dinamis, unik dan penggambaran karakter yang tidak konsisten dari tokoh-tokoh pada film sebelum-sebelumnya yaitu *Sleeping Beauty* (1959). *Maleficent* adalah film *dark fantasy* yang mengambil sisi gelap dari peri jahat dalam kisah *Sleeping Beauty* (1959). Film ini diangkat dari dongeng klasik putri tidur karya *Charles Perrault* yang dibuat versi animasinya pada 1959 dengan tokoh utama adalah *Maleficent* sang peri jahat. Kali ini, plot cerita akan ditarik mundur, dengan mengisahkan kehidupan *Maleficent* muda, saat dirinya masih menjadi peri baik penghuni hutan Moors yang damai. Pertemuan *Maleficent* (*Angelina Jolie*) dengan manusia telah mengubah segalanya. Menjadi korban pengkhianatan, akhirnya mengubah sifat baik *Maleficent* menjadi sosok jahat dan penuh dendam. Dia pun membalasnya dengan mengutuk Putri Aurora (*Elle Fanning*), penerus raja yang pernah mengkhianatinya, untuk tertidur selamanya saat memasuki ulang tahun ke-16 nya. Bahkan, film *Maleficent* disini menggambarkan proses karakter yang jauh berbeda dari film adaptasinya sendiri, namun tetap memiliki benang merah yang sama dengan film *Sleeping Beauty* (1959).

Alasan memilih film ini karena kesukaan penulis dengan karakter-karakter fantasi yang diciptakan *Disney*. Selain itu film *Maleficent* ini dirasa unik dan lebih menarik dari segi naskah dan penceritaannya karena berbeda dengan film adaptasi-adaptasi sebelumnya, seperti *Sleeping Beauty* yang selalu menyuguhkan plot cerita yang melulu sama dengan benang merah yang begitu-begitu saja atau monoton, dalam ceritanya selalu menyuguhkan tokoh *Maleficent* sebagai karakter antagonis, serta *Aurora* sebagai tokoh utama protagonis. Berbeda dengan film yang satu ini, film *Maleficent* disini justru mengambil sudut pandang dari sisi *Maleficent* yang biasanya menjadi tokoh antagonis, namun disini justru dijadikan sebagai tokoh utama protagonis pada awal cerita, dan bukan *Aurora* lagi. Selain itu interpretasi penonton yang biasanya hanya tahu bahwa tokoh *Maleficent* adalah tokoh antagonis, disini dijelaskan secara gamblang namun cukup kuat dan

unik, serta dikemas secara lebih menarik, sebagai alasan kenapa *Maleficent* bisa berakhir sebagai tokoh Antagonis. Selain itu film ini juga mendapatkan 2 penghargaan sekaligus sebagai *favourit Movie* dan *Family Movie* diajang *People's Choice Awards 2015*, dari hal ini juga mampu dijadikan bahan pertimbangan lebih, karena film *Maleficent* telah berhasil menjadi salah satu film terfavorit.

Penelitian ini akan mengkaji film *Maleficent* tersebut mengenai perubahan karakter yang terjadi pada tokoh utama dalam film, karena penulis hanya ingin berfokus untuk menunjukkan perubahan karakter *Maleficent* atau tokoh utama saja yang dirasa unik dan lebih menarik untuk diteliti, maka penelitian ini terlebih dahulu akan membedah tiga dimensi tokoh utama *Maleficent* secara, fisiologis, sosiologis dan psikologis menurut Harymawan (1988: 25). Penelitian ini hanya benar-benar difokuskan pada tokoh yang signifikan mempengaruhi pergerakan cerita pada film *Maleficent* ini, yaitu *Maleficent* sebagai tokoh utama itu sendiri.

Tokoh *Maleficent* adalah karakter utama pada film yang juga diberikan judul sesuai namanya. Kenapa tidak karakter yang lain pada film yang dianalisis, karena dirasa tokoh-tokoh lain akan otomatis juga mempengaruhi dan pasti juga akan mengalami perubahan karakter, jika karakter utama juga mengalami perubahan. Hal itulah yang akan penulis lihat dan analisis lebih dalam lagi menggunakan aspek-aspek pendukung yang menarik yang dapat dilihat dari sisi visualnya, yaitu aspek *Mise-en-scene*, karena aspek ini dirasa lebih valid dan kuat untuk menunjukkan adanya perubahan karakter *Maleficent* dari protagonis ke antagonis lalu kembali ke protagonis lagi.

Kenapa penelitian ini lebih memilih aspek *Mise-en-scene*, karena aspek-aspek yang terkandung dalam *mise-en-scene* dirasa bisa dan mudah untuk melihat perubahan karakter tokoh utama pada film *Maleficent* ini. *Mise-en-scene* adalah proses penyuntingan dan kompleksitas yang dibangun oleh sebuah film agar dapat menggapai tekstur dan resonansi yang diinginkannya. *Mise-en-scene* biasanya didahului oleh sebuah perencanaan, akan tetapi tidak tertutup kemungkinan bahwa aktor pada sebuah film akan berimprovisasi untuk memperkuat cerita pada film tanpa merencanakannya terlebih dahulu. *Mise-en-scene* memiliki beberapa elemen, yaitu : (Brodwell and Thompson, 2008:112) *Setting* atau latar, kostum

dan tata rias wajah, pencahayaan, pemain serta pergerakannya. Penelitian ini akan melihat secara lebih mendalam dan detail tentang penggambaran perubahan karakter yang terjadi pada tokoh utama yang diutamakan yaitu Maleficent melalui keempat aspek *mise-en-scene* diatas. Apakah aspek-aspek yang terkandung pada *mise-en-scene* ini benar-benar mendukung perubahan karakter tokoh utama pada film *Maleficent* secara valid dan utuh atau hanya mempengaruhi sebagian atau sedikit perubahan karakter yang terjadi pada tokoh utama di film *Maleficent* ini, atau justru malah tidak berpengaruh sama sekali pada perubahan tokoh utama.

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa *Maleficent* bukan merupakan karakter antagonis murni dari awal hingga akhir karena ia memiliki rasa kasih sayang terhadap Aurora, berbeda seperti pada kisah sebelumnya pada film *Sleeping beauty* (1959) yang menjadikan Maleficent sebagai karakter murni antagonis penuh dari awal hingga akhir. Serta dijelaskan juga disini bahwa tokoh utama yaitu *Maleficent* mengalami perubahan karakter dikarenakan faktor-faktor tertentu, yang akan dianalisis berdasarkan aspek-aspek jenis perubahan karakter yang dikategorikan kedalam jenis karakter Protagonis atau karakter Antagonis(Lutters, 2004:81).

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter tokoh utama dalam film *Maleficent*?
2. Bagaimana perubahan karakter tokoh utama dalam film *Maleficent* ditinjau dari *mise-en-scene*?
3. Apa aspek *mise-en-scene* yang paling banyak mendukung perubahan karakter utama pada Film *Maleficent*?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakter tokoh utama dalam film *Maleficent*
2. Mengetahui perubahan karakter tokoh utama dalam film *Maleficent* ditinjau dari *mise-en-scene*

3. Mengetahui aspek *mise-en-scene* terbanyak yang mendukung perubahan karakter utama pada film *Maleficent*

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana studi serta bahan referensi khususnya mahasiswa televisi *Institut Seni Indonesia Yogyakarta* dalam melakukan penelitian tentang pengaruh *mise-en-scene* sebagai aspek penguat perubahan karakter pada sebuah film.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembuat film agar lebih memperhatikan unsur-unsur pembentuk film, khususnya pada aspek *mise-en-scene* dalam membentuk karakter tokoh utama dalam sebuah film. Serta mampu memberikan masukan kepada *sineas* film agar menjadikan film sebagai media yang lebih bermanfaat melalui implisit pesan yang disampaikannya, bukan hanya sekedar hiburan semata yang kemudian ditanggalkan begitu saja.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Thalia Shelyndra Wendranirsa, tahun 2015 dari Program Studi Inggris Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Film *Maleficent* dalam Memperoleh Subyektifitasnya pada Film *Maleficent 2014*” pada penelitian ini Thalia ingin menunjukkan perubahan karakter pemain melalui teori studi pustaka dan analisis tekstual yang mencakup analisis *scene*, *shot*, dialog, *tone*, *setting* dan plot untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan yang dialami tokoh *Maleficent* dalam film *Maleficent*. Penelitian ini memiliki sedikit persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang perubahan karakter tokoh utama pada film *Maleficent*, tetapi penelitian disini lebih mengacu pada subyektifitas “perempuan” yang dialami tokoh utama dikarenakan krisis



karakter pada *Maleficent*. Jika dilihat dari cakupan yang di ambil Thalia disini memiliki unsur yang sama pada analisis yang akan diteliti yaitu dari segi *scene*, *shot*, dan juga *setting*. Penelitian ini akan menganalisis lebih jauh tentang *setting* atau tempat pada film *Maleficent* melalui *shot* dan *scene* yang memiliki peran penting untuk mempengaruhi perubahan karakter tokoh utama. *Scene-scene* penting juga akan dianalisis dengan menunjukkan adegan dari *shot-shot* dimana tokoh utama berpengaruh dan menunjukkan perubahan karakternya, serta analisis tersebut akan di tinjau dengan aspek *mise-en-scene* yang dirasa mampu menunjukkan perubahan besar pada film secara *visual*.

Yussy Pramudyaningtiah tahun 2008 dari Program Studi Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul "Perubahan Karakter Tokoh Ceria dalam Skenario Sinetron Lepas Senyum Ceria" menunjukkan cara membuat cerita yang menarik dengan penekanan pada perubahan karakter untuk memberikan ketertarikan pada penonton terhadap tokoh utama, persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama berfokus untuk menunjukkan perubahan karakter pada tokoh utama, bedanya Yussy menganalisis perubahan karakter tokoh melalui sisi remaja tokoh utama, sedangkan penelitian disini lebih melihat perubahan karakter tokoh utama melalui aspek lain yang lebih lengkap yaitu menggunakan aspek *mise-en-scene*. Penelitian ini hanya berfokus pada tokoh utama saja, dikarenakan tokoh utama merupakan tokoh yang mempunyai peranan paling penting, yang menjadi penggerak jalannya sebuah cerita dan mempunyai posisi yang paling utama dalam tahapan tangga dramatik pada drama, penelitian disini akan lebih menekankan bagaimana perubahan karakter yang dialami tokoh utama pada film *Maleficent* sebagai penggerak jalannya cerita, agar lebih menarik melalui tokoh utama, watak serta kerakturnya melalui elemen tiga dimensi tokoh berdasarkan teori dari Harymawan dalam bukunya Dramaturgi (1988, 25).

Sementara Etik Wahyuningtyas, tahun 2012 dari Program Studi Inggris Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Tokoh Harvey dalam film "Milk" sebagai Representasi Homoseksual di Ranah Publik Amerika di Era 1970an", menganalisa film Harvey Milk (2008) menggunakan teori representasi serta *mise-en-scene* yang bertujuan

untuk melihat tokoh Harvey Milk. Penelitian ini sama-sama melihat tokoh utama menggunakan teori *mise-en scene*. Meskipun aspek *mise-en-scene* disini hanya digunakan untuk mencari makna tambahan dalam segi teknis perfilman, tetapi analisis Etik disini bisa dijadikan tinjauan dan acuan oleh penulis sebagai materi yang kuat karena sama-sama menggunakan aspek *mise-en-scene*. Bedanya, dalam penelitian Etik menggunakan teori representasi melalui aspek *mise-en-scene* untuk mengetahui representasi homoseksual tokoh utama, sedangkan dalam penelitian ini *mise-en-scene* akan dijadikan sebagai aspek untuk mengetahui perubahan karakter tokoh *Maleficent* dalam film *Maleficent* 2014.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai *variabel-variabel* yang berupa benda mati seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, video dan lain sebagainya (Arikunto, 2010:274). Pada penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah data mengenai *variabel* yang berupa video. Data tersebut merupakan film *Maleficent* yang diambil dari [lk21tv.com](http://lk21tv.com), video-video *behind the scene* tentang produksi film *Maleficent* serta wawancara dari tokoh atau pemain, tim serta *crew* produksi dari film *Maleficent* berupa video yang diambil dari [Youtube.com](http://Youtube.com), Pinterest, review, majalah, artikel terkait maupun data lain sejenis yang dirasa mampu mendukung proses analisis pada penelitian ilmiah ini.

#### **b. Observasi**

Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2011:146). Pengertian Observasi sendiri adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang

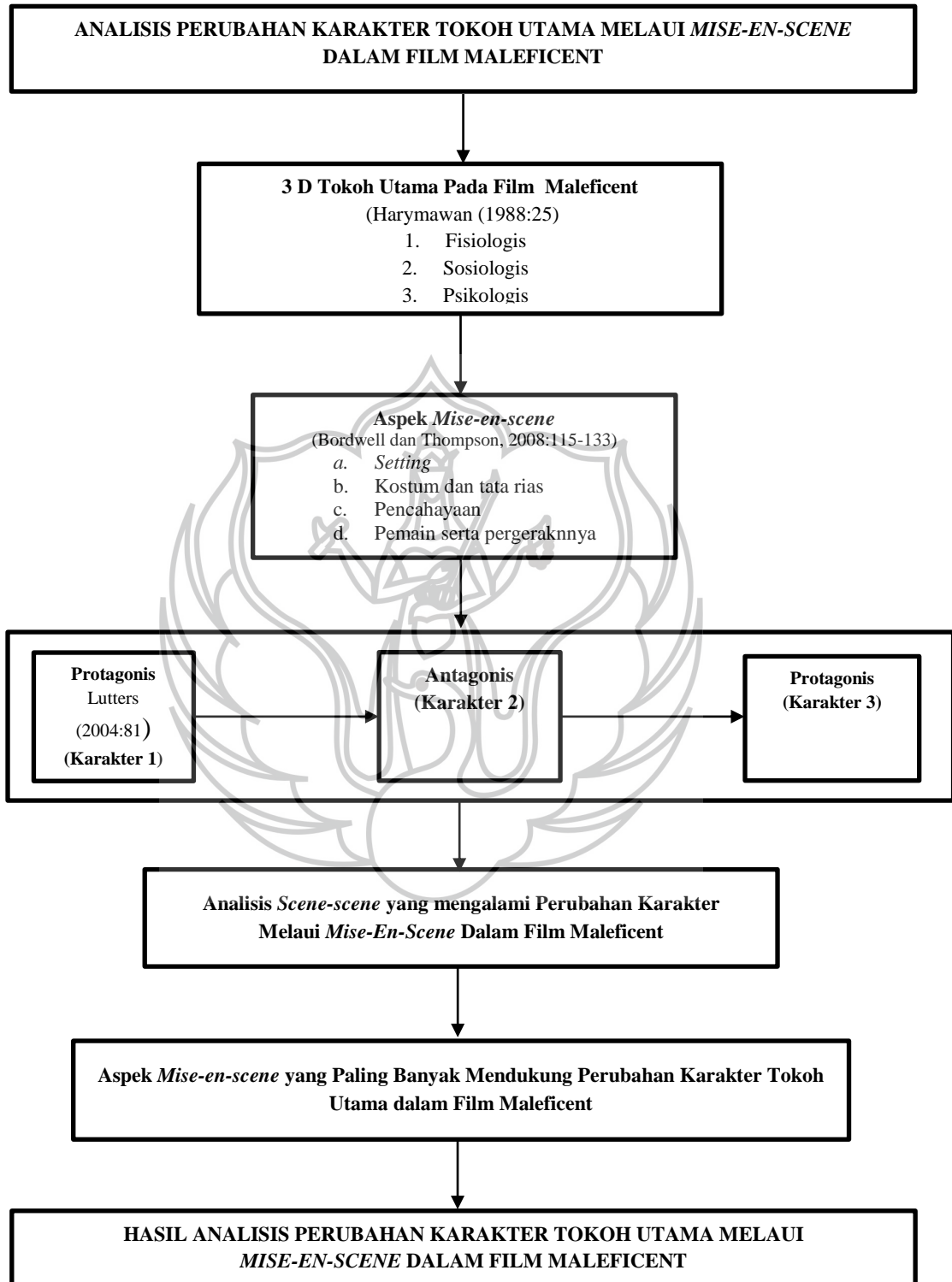
diteliti. Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data, apabila sesuai dengan tujuan penelitian yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol reliabilitas dan validitasnya. Dalam penelitian ini, penulis tidak akan memaksakan unsur-unsur pendukung yang dirasa tidak mampu atau tidak terlalu mempengaruhi perubahan karakter tokoh utama pada film *Maleficent*. Penelitian ini akan dimulai dengan mengumpulkan data-data dengan urut dari semua *scene* keseluruhan dalam film, kemudian berlanjut mengenali gejala-gejala mulai dari apa, kapan, dan dimana letak perubahan terjadi pada aspek *mise-en-scene* serta berbagai macam informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui pembedahan yang dilihat dari *scene-scene* yang mengalami perubahan yang akan dikategorikan pada setiap jenis karakternya, kemudian akan didapatkan data sebagai bahan analisis pada penelitian ini.

## 2. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan data, mengorganisasi, memilah-milah, mensintesis, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2007:248).

Penelitian deskriptif kualitatif ini kemudian dianalisa dan diinterpretasi secara mendalam dari data-data yang telah dideskripsikan yang bertujuan untuk memaknai data-data sesuai dengan teori yang digunakan. Metode ini bertujuan untuk menggali secara luas serta memaparkan objek maupun subjek penelitian yang ada guna memberikan gambaran secara sistematis, baik fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini juga memfokuskan pada tokoh utama dalam film *Maleficent* secara kompleks. Dalam metode penelitian ini akan dijabarkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

## Skema Penelitian



Bagan 1.1 Skema penelitian